

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini bersifat deskriptif yakni tentang Program Pendidikan dan Pelatihan Dasar-Dasar Perkoperasian (Diklatsarkop) dalam Meningkatkan Kemampuan Manajerial Koperasi Melek Aksara di PKBM Bina Mandiri Cipageran.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Trisnamansyah (2009: 104), yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah: *“Pendekatan penelitian yang diarahkan pada memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pikiran, dan persepsinya”*.

Dalam penelitian ini yang menjadi partisipan adalah tutor, warga belajar, dan penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan dasar-dasar perkoperasian (diklatsarkop). Pendapat lain dikemukakan Moleong (2004: 9) *“Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berintegrasi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya”*.

Terkait dengan itu, maka peneliti memilih pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Dedy Mulyana, (2004: 161);

*“...adalah penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat. Misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dengan informan. Jenis data pada penelitian ini ada dua, yaitu: (a) data tak tertulis yang berupa kata-kata dan tindakan, dan (b) data tertulis. Dimana, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diteliti dan diwawancarai merupakan sumber utama dari penelitian ini”*.

Dengan memperhatikan masalah yang akan diteliti, serta tujuan yang dikemukakan, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yakni suatu metode pemaparan tentang suatu kondisi, keadaan, hal dan sebagainya. Dalam hal ini akan memaparkan Program Pendidikan dan Pelatihan Dasar-Dasar Perkoperasian (Diklatsarkop) dalam Meningkatkan Kemampuan

Manajerial Koperasi Warga Belajar Kesetaraan Kelompok Melek Aksara di PKBM Bina Mandiri Cipageran.

Penggunaan metode deskriptif dipandang tepat karena ciri-ciri dari metode tersebut terpenuhi. Menurut Winarno Surakhmad (1990: 139), "*Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang berguna untuk memecahkan pertanyaan permasalahan yang sedang berlangsung pada masa sekarang (aktual), dengan ciri-cirinya antara lain mengumpulkan data, mengelompokkan data, analisis data dan simpul-simpulan dari hasil analisis*".

Dalam desain penelitian ini juga dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan tahapan-tahapan penelitian. Dalam bagian ini antara lain akan dibahas tentang :

### **3.1.1 Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan adalah tahap awal kegiatan yang dilakukan pada penelitian, meliputi tujuh kegiatan: (1) menyusun rancangan penelitian atau usulan penelitian, (2) memilih lapangan penelitian untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, (3) mengurus perizinan untuk pelaksanaan penelitian, (4) menjajagi dan menilai keadaan lapangan atau orientasi lapangan, (5) memilih dan memanfaatkan informan, (6) menyiapkan perlengkapan penelitian, dan (7) persoalan etika penelitian.

### **3.1.2 Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahapan pekerjaan lapangan atau pelaksanaan studi adalah kegiatan yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian, yakni pengumpulan data melalui teknik-teknik yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur penelitian dan kondisi lapangan, meliputi: (1) memahami latar penelitian dan persiapan diri, (2) memasuki lapangan, dan (3) berperan serta dalam kegiatan sambil mengumpulkan data.

### **3.1.3 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri atas catatan deskriptif yang merupakan catatan tentang apa yang dilihat, diamati, disaksikan, didengar dan dialami sendiri oleh peneliti. Pengumpulan data ini menyangkut semua hal terkait penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan dasar-dasar perkoperasian (diklatsarkop) warga belajar kesetaraan kelompok melek aksara di PKBM Bina

Mandiri Cipageran. Catatan deskriptif ini merupakan data alami dari lapangan, tanpa adanya komentar dan tafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Sedangkan catatan reflektif merupakan catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, gagasan/ide, dan tafsiran peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

### **3.1.4 Tahap Pelaporan**

Tahap terakhir yang peneliti lakukan ialah menuangkan hasil dilapangan dengan mengolah data, menganalisis data dan menyusun laporan penelitian.

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan**

Peneliti memilih partisipan atau subjek dalam penelitian ini adalah dengan tujuan untuk mencari data dan informasi yang dibutuhkan. Pemilihan subjek didasarkan pada beberapa pertimbangan antara lain subjek tersebut terlibat secara langsung dalam penyelenggaraan pelatihan, memahami dan mengerti secara mendalam tentang permasalahan dan mampu memberikan penjelasan yang diperlukan peneliti sesuai dengan fungsi subjek tersebut dalam program pendidikan dan pelatihan dasar-dasar perkoperasian (Diklatsarkop).

Dalam penelitian ini yang akan menjadi partisipan adalah penyelenggara, instruktur, dan peserta program pendidikan dan pelatihan dasar-dasar perkoperasian (diklatsarkop). Partisipan atau subjek dalam dalam penelitian ini berjumlah 5 (lima) orang. Pertama adalah 1 orang penyelenggara program pendidikan dan pelatihan dasar-dasar perkoperasian (diklatsarkop) yang dalam hal ini adalah pengelola PKBM Bina Mandiri Cipageran. Partisipan kedua adalah instruktur program diklatsarkop yang dalam hal ini adalah tutor PKBM Bina Mandiri Cipageran dan partisipan terakhir adalah 3 orang peserta program Diklatsarkop yang dalam hal ini adalah ibu-ibu kelompok melek aksara pengelola koperasi melek aksara yang mengikuti program diklatsarkop. Menurut pendapat Arikunto (2002:107) bahwa: *“Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh”*. Data dalam penelitian ini berasal dari : Informan (Narasumber).

Informan penelitian meliputi beberapa macam, yakni informan kunci, informan utama, dan informan tambahan. Informan kunci (*Key Informan*) yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan

dalam penelitian. Sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama yaitu Pengelola PKBM Bina Mandiri Cipageran sebanyak 1 orang, tutor PKBM Bina Mandiri Cipageran sebanyak 1 orang dan 1 orang pengelola koperasi melek aksara. Adapun informan tambahan dalam penelitian ini yaitu 2 orang peserta program pendidikan dan pelatihan dasar-dasar perkoperasi (Diklatsarkop).

### **3.2.2 Identitas Responden**

#### **3.2.2.1 Identitas Responden 1**

Inisial nama : DD

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 49 tahun

Jabatan : Pengelola PKBM BMC

Pendidikan : S1

Alamat : Jl. Kolmas KM. 03 Kp. Cimenteng No. 2 RT 01/11  
Cipageran, Cimahi Utara, Kota Cimahi

#### **3.2.2.2 Identitas Responden 2**

Inisial nama : IS

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Usia : 35 tahun

Jabatan : Tutor PKBM BMC

Pendidikan : SMA

Alamat : Jl. Kamarung Kp. Pamoyanan RT 03/15 Citeureup,  
Cimahi Utara, Kota Cimahi

#### **3.2.2.3 Identitas Responden 3**

Inisial nama : T

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 59 tahun

Jabata : Ketua Kelompok Melek Aksara

Pendidikan : Paket A

Alamat : Kp. Cileuweung RT 03/19 Cipageran, Cimahi Utara,  
Kota Cimahi

#### **3.2.2.4 Identitas Responden 4**

Inisial nama : SS  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 37 tahun  
Jabatan : Sekretaris Kelompok Melek Aksara  
Pendidikan : Paket A  
Alamat : Kp. Cileuweung RT 01/19 Cipageran, Cimahi Utara,  
Kota Cimahi

#### **3.2.2.5 Identitas Responden 5**

Inisial nama : M  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 63 tahun  
Jabatan : Bendahara Kelompok Melek Aksara  
Pendidikan : Paket A  
Alamat : Jl. Martasik Kp. Cileuweung RT 02/19 Cipageran,  
Cimahi Utara, Kota Cimahi

#### **3.2.3 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di 2 (dua) tempat yakni di gedung PKBM Bina Mandiri Cipageran yang beralamat di Jl. Kolonel Masturi KM. 03 Kp. Cimenteng No. 2 RT 01/11 Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi 40511 dan tempat kedua yakni di rumah produksi sabun susu Cipageran yang beralamat di Jl. Martasik Kp. Cileuweung RT 03/19 Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi.

#### **3.3 Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, maka asumsi yang digunakan adalah dengan memandang bahwa realitas itu bersifat menyeluruh (*holistik*), tidak dapat dipisah-pisahkan ke dalam variabel-variabel seperti halnya dalam kuantitatif. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh informasi yang akurat dan lengkap, maka dilakukan penggalan data ke unit kasus yaitu ke penyelenggara, tutor dan warga belajar dengan teknik wawancara mendalam, studi dokumentasi, observasi dan studi kepustakaan. Dalam hal ini juga dilakukan

triangulasi data dengan cara mengkonfirmasi kebenaran informasi yang diperoleh tersebut ke pihak-pihak yang terkait sehingga informasi yang diperoleh menjadi utuh. Berikut ini teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yakni sebagai berikut:

### **3.3.1 Observasi**

Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebelum tindakan dilakukan, pada saat tindakan dilakukan dan setelah tindakan dilakukan. Kegiatan sebelum tindakan dilakukan adalah kegiatan observasi mengenai sampai sejauh mana kemampuan pasca keaksaraan peserta yang meliputi kemampuan membaca, menulis dan berhitung serja sejauh mana kemampuan mengelola koperasi warga belajar kesetaraan kelompok melek aksara di PKBM Bina Mandiri Cipageran. Kegiatan pada saat tindakan dilakukan yakni berupa mengamati dan menggali informasi lebih detail terkait pengelolaan program Diklatsarkop yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Kemudian setelah tindakan dilakukan langkah terakhir yaitu observasi dampak/perubahan setelah kegiatan pendidikan dan pelatihan dasar-dasar perkoperasian (Diklatsarkop) pada kelompok belajar melek aksara beserta dengan hasil yang telah dicapai setelah kegiatan tersebut dilaksanakan.

Adapun alat/instrumen yang digunakan untuk melakukan observasi adalah berupa daftar *ceklist* yang berisi indikator-indikator yang menunjukkan program pendidikan dan pelatihan dasar-dasar perkoperasian (diklatsarkop) dalam meningkatkan kemampuan manajerial koperasi melek aksara di PKBM Bina Mandiri Cipageran. Sebelum melakukan observasi peneliti terlebih dahulu mempersiapkan pedoman observasi untuk menentukan aspek-aspek apa saja yang akan diteliti sehingga memudahkan dalam pengisian lembar observasi (pedoman observasi terlampir).

### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang efektif di dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Wawancara menggunakan komunikasi dua arah antara peneliti dan responden. Responden pertama yaitu 1 orang penyelenggara program pendidikan dan pelatihan dasar-dasar perkoperasian (diklatsarkop) yang dalam hal ini adalah pengelola PKBM Bina

Mandiri Cipageran. Responden kedua adalah fasilitator program diklatsarkop yang dalam hal ini adalah tutor PKBM Bina Mandiri Cipageran. Responden ketiga yakni 3 (tiga) orang warga belajar kelompok melek aksara sebagai sumber utama dalam penelitian ini, yang dalam hal ini adalah ibu-ibu kelompok melek aksara pengelola koperasi melek aksara yang mengikuti program diklatsarkop. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat peserta diklat tentang kondisi awal peserta, pelaksanaan program hingga dampak/perubahan setelah adanya program Diklatsarkop tersebut (pedoman wawancara terlampir).

### **3.3.3 Studi Dokumentasi**

Dokumen adalah bahan tertulis atau bahan yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu, bisa berupa rekaman, tulisan, gambar, atau arsip (catatan rekaman yang bersifat formal dan terencana) atau portopolio. Keduanya dapat dinyatakan sebagai rekaman atau sesuatu yang berkaitan dengan suatu peristiwa tertentu dapat digunakan sebagai sumber data penelitian. Selain itu, dokumentasi dapat juga digunakan sebagai bukti nyata adanya aktivitas program pendidikan dan pelatihan dasar-dasar perkoperasian (diklatsarkop) warga belajar kelompok melek aksara di PKBM Bina Mandiri Cipageran. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa foto-foto yang diambil menggunakan kamera dan rekaman saat peserta melakukan kegiatan diklat.

### **3.3.4 Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan, (Nazir, 2005:111). Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data dari buku dan hasil penelitian para ahli yang berhubungan dengan masalah penelitian guna memberikan pengertian dan wawasan peneliti demi kesempurnaan penelitian. Dalam penelitian ini studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari sejumlah buku, literatur, jurnal ilmiah, *website* internet untuk mendapatkan kerangka teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini.

### **3.4 Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2009, hal. 89) . Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data kualitatif.

Analisis data kualitatif (Sugiyono, 2009, hal. 89) adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Secara lebih rinci prosedur kegiatan analisis data adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan atau menyingkat data dalam bentuk uraian (laporan yang terinci) dan sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, yang akan memberikan gambaran yang lebih terarah tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data itu apabila diperlukan. Proses reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

#### **3.4.2 Penyajian Data/ *Display Data***

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data guna melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Agar peneliti tidak tergelincir dalam pengambilan kesimpulan yang memihak dan tidak berdasar, maka peneliti akan mengadakan koding data, klarifikasi data, serta memberikan penggolongan kembali sesuai fokus masalahnya berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan dan pedoman wawancara untuk pengelola, tutor dan warga belajar.

### **3.4.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Kesimpulan dan verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya. Pada awalnya kesimpulan sementara masih sangat tentatif, kabur, kemudian dengan bertambahnya data maka kesimpulan akan lebih mantap dan kokoh, dan kesimpulan yang ada senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Hal ini juga dilakukan peninjauan ulang terhadap catatan lapangan dan tukar pikiran dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian seperti pengelola, tutor, dan warga belajar untuk menempatkan temuan yang dihasilkan dari penelitian lapangan.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

### **3.4.4 Triangulasi Data**

Sugiyono (2009, hal. 83) menyebutkan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dalam hal triangulasi, Susan Stainback

(1988) dalam buku Sugiyono (2009, hal. 85) menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.